



PELATIHAN PEMANFAATAN MICROSOFT OFFICE UNTUK MENDUKUNG KOMPETENSI DIGITAL MAHASISWA

La Ode Takbir¹, Aulia Jannatul Ma'wa², Idawati³, Resty⁴, Achmad Ramadhan⁵, Zila Razilu⁶

Universitas Muhammadiyah Kendari^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: laode.22216019@umkendari.ac.id¹ aulia.22216101@umkendari.ac.id²
idawati.22216065@umkendari.ac.id³ restieti82@gmail.com⁴
ramadhan_ahmadramdhan816@gmail.com⁵ zila.razilu@umkendari.ac.id⁶

Diterima: 25/1/2026; Direvisi: 6/4/2026; Diterbitkan: 13/4/2026

ABSTRAK

Kompetensi digital mahasiswa menjadi aspek penting dalam mendukung kualitas penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi, khususnya dalam pemanfaatan fitur Microsoft Office yang belum digunakan secara optimal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Microsoft Office serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pemilihan subjek secara purposive. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan dokumentasi visual yang merekam keterlibatan peserta serta praktik penggunaan Microsoft Word dan Mendeley dalam pengelolaan dokumen akademik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, pengelompokan, dan interpretasi berdasarkan indikator kompetensi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur format dokumen, membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis, serta mengelola referensi digital secara sistematis. Pendekatan demonstrasi dan praktik langsung terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan ketelitian mahasiswa dalam penulisan ilmiah. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Office berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi digital dan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

Kata Kunci: *Microsoft Office, Kompetensi Digital, Pelatihan, Penulisan Ilmiah*

ABSTRACT

Students' digital competence is a crucial aspect in supporting the quality of scientific writing in higher education, particularly in utilizing Microsoft Office features that are not yet optimally utilized. This study aims to describe the implementation of Microsoft Office training and analyze its effectiveness in improving the digital competence of students in the Information Technology Education Study Program at Muhammadiyah University of Kendari. The study used a qualitative descriptive approach with purposive subject selection. Data were collected through participant observation and visual documentation that recorded participants' involvement and practice using Microsoft Word and Mendeley in managing academic documents. Data analysis was conducted through stages of reduction, grouping, and interpretation based on digital competence indicators. The results indicate that the training improved students' abilities in formatting documents, creating automatic citations and bibliographies, and systematically managing digital references. The demonstration and hands-on approach proved effective in improving students' understanding and accuracy in scientific





writing. The study's conclusions indicate that Microsoft Office training positively contributed to improving digital competence and the quality of students' scientific work.

Keywords: *Microsoft Office, Digital Competence, Training, Scientific Writing.*

PENDAHULUAN

Di tengah arus transformasi digital yang masif pada tahun 2026, kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas telah menjadi indikator utama dalam mengukur mutu akademik serta daya saing intelektual sebuah institusi pendidikan tinggi. Keterampilan menulis ilmiah bukan lagi sekadar tugas akademis rutin, melainkan kompetensi fundamental yang mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi secara mendalam, dan mengomunikasikan argumen secara logis serta terstruktur. Proses penulisan ilmiah yang baik menuntut adanya integrasi yang solid antara gagasan orisinal dengan landasan teoretis dari literatur yang ada melalui penyusunan dokumen yang sistematis. Namun, di balik tuntutan ideal tersebut, mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai kendala teknis dalam mengelola dokumen, seperti penataan format, pengaturan margin, penyisipan tabel, hingga penyusunan daftar isi secara manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (Anatasya et al., 2026; Samatowa et al., 2026; Suwignyo, 2016). Tantangan inilah yang menggarisbawahi urgensi pengenalan dan pemanfaatan perangkat lunak Microsoft Word sebagai sarana bantu utama dalam penyusunan karya ilmiah agar proses akademik menjadi lebih efisien, rapi, dan profesional. Penulisan rapi mencerminkan integritas penulisnya dalam dunia akademik kompetitif yang sangat menuntut efisiensi kerja yang tinggi.

Secara ideal, mahasiswa seharusnya memfokuskan energi mereka pada aspek substantif penulisan ilmiah, seperti pengembangan ide, analisis data, dan perumusan argumen kuat, bukan pada kerumitan teknis pemformatan dokumen. Fitur otomatisasi dalam Microsoft Word, seperti *Reference Manager*, *Heading Styles*, dan *Table of Contents*, dirancang untuk mempermudah pengelolaan kutipan, daftar pustaka, serta format dokumen secara konsisten dan efisien. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur canggih, termasuk pengaturan format, daftar isi otomatis, penomoran halaman yang dinamis, dan sitasi otomatis dengan gaya standar internasional. Namun, pemanfaatannya dalam praktik nyata di lapangan masih sangat terbatas karena banyak pengguna hanya menggunakan fungsi dasar akibat minimnya literasi digital serta pelatihan yang memadai. Kondisi serupa terjadi pada kalangan mahasiswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan fitur *Reference Manager* secara maksimal, padahal fitur ini sangat mempermudah pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis yang akurat. Hal ini menunjukkan adanya urgensi pelatihan dan pembiasaan teknis secara mendalam agar teknologi dapat diintegrasikan secara optimal dalam seluruh alur akademik mahasiswa guna mencapai standar kualitas penulisan ilmiah yang sangat profesional, kredibel, serta efisien bagi kemajuan berkelanjutan (Darmalaksana & Busro, 2021; Imro'atun & Chairudin, 2026; Mahmud et al., 2025; Piktoria et al., 2026).

Dampak dari kondisi penguasaan fitur yang rendah tersebut berpengaruh langsung pada kualitas akhir karya ilmiah mahasiswa yang dihasilkan selama masa studi mereka. Tanpa menggunakan fitur otomatisasi yang tersedia, mahasiswa terpaksa menyusun sitasi dan daftar pustaka secara manual, sebuah proses yang tidak hanya melelahkan tetapi juga sangat rawan terhadap kesalahan teknis yang fatal. Dalam praktiknya, sering muncul ketidakkonsistenan dalam penerapan gaya sitasi, kekeliruan penulisan nama penulis atau tahun terbit, serta ketidaksesuaian antara kutipan di dalam naskah dengan entri di daftar pustaka. Kesalahan-kesalahan tersebut, meskipun tampak sepele, memiliki dampak besar terhadap kredibilitas



akademik dan profesionalisme sebuah karya ilmiah di mata penguji maupun pembaca luas. Produk tulisan yang tidak mengikuti standar sitasi dengan tepat dapat menimbulkan kesan kurang cermat, bahkan berpotensi menurunkan penilaian terhadap mutu penelitian itu sendiri secara signifikan. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan fitur *Reference Manager* bawaan menjadi langkah penting untuk meningkatkan ketepatan, efisiensi, dan integritas dalam penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa agar karya mereka dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara formal, sistematis, rapi, serta memenuhi standar publikasi ilmiah nasional maupun internasional (Afiati et al., 2025; Darmalaksana & Busro, 2021; Piktoria et al., 2026; Satwika et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Office memiliki dampak positif terhadap keterampilan akademik dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah secara mandiri. Pelatihan yang menekankan fitur lanjutan seperti *Reference Manager*, *Heading Styles*, *Table of Contents*, dan *Review Tools* terbukti meningkatkan kompetensi digital serta kemampuan menyusun dokumen secara konsisten, efisien, dan profesional (Aransyah et al., 2021; Darmalaksana & Busro, 2021; Mahsusi & Hudaa, 2022; Maryatun, 2020; Syaharuddin et al., 2021). Temuan dari beberapa studi sebelumnya menegaskan bahwa pelatihan terstruktur mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dokumen akademik secara sistematis dan terorganisir dengan sangat baik. Namun, mayoritas penelitian yang ada saat ini masih bersifat sangat umum dan belum secara spesifik mengkaji efektivitas penggunaan fitur Microsoft Office Word dalam konteks disiplin ilmu atau program studi tertentu. Terdapat celah dalam literatur di mana penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pemanfaatan serta dampak fitur lanjutan bagi mahasiswa dalam bidang yang erat kaitannya dengan teknologi masih sangat terbatas jumlahnya. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan secara spesifik bagi calon tenaga pendidik bidang teknologi informasi yang menuntut standar literasi digital yang jauh lebih tinggi dan mumpuni guna bersaing global.

Nilai kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang sangat spesifik dan kontekstual pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari selama tahun 2025/2026. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sering berfokus pada pelatihan universal tanpa mempertimbangkan latar belakang disiplin ilmu peserta, kajian ini secara eksklusif mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi digital mahasiswa di bidang teknologi. Fokus pada mahasiswa program studi tersebut menjadi sangat relevan mengingat mereka merupakan calon pendidik yang dituntut memiliki kemampuan literasi digital tinggi serta keterampilan operasional aplikasi perkantoran yang mumpuni. Penelitian ini tidak hanya menilai peningkatan keterampilan teknis mahasiswa dalam penggunaan aplikasi produktivitas, tetapi juga menganalisis kontribusi pelatihan terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia kerja berbasis teknologi tinggi. Dengan demikian, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pelatihan pemanfaatan Microsoft Office dalam meningkatkan kompetensi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari pada tahun 2026. Pendekatan terfokus ini akan menghasilkan temuan yang lebih relevan dan aplikatif bagi pengembangan kurikulum serta strategi pembelajaran masa depan yang lebih adaptif terhadap kemajuan pesat teknologi menyeluruh.





METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Microsoft Office serta pengalaman mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi digital, yang mencakup kemampuan teknis penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, kemudahan penggunaan aplikasi, pemahaman fungsi dan fitur, efisiensi dalam menyelesaikan tugas akademik, serta dampak pelatihan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kompetensi digital di dunia pendidikan dan kerja. Pendekatan ini dipilih karena menekankan pengamatan langsung terhadap fenomena, interpretasi naratif, dan pemaknaan mendalam terhadap praktik belajar peserta, tanpa bergantung pada analisis statistik kuantitatif. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari yang mengikuti pelatihan. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive, berdasarkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan peningkatan literasi digital.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan dokumentasi visual berupa foto kegiatan. Observasi difokuskan pada keterlibatan peserta, respons terhadap materi, serta praktik penggunaan fitur Microsoft Office dan aplikasi pendukung penulisan ilmiah. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Torre & Murphy dan Zhang & Hennebry-Leung, dokumentasi visual digunakan sebagai bahan naratif untuk memperkuat deskripsi aktivitas peserta, termasuk interaksi, respons non-verbal, dan tahapan praktik yang dilakukan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, melalui proses reduksi data, pengelompokan temuan, dan penarikan interpretasi untuk memahami pengalaman peserta serta efektivitas pelatihan. Prosedur penilaian dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan aspek keterampilan yang diamati, seperti penggunaan fitur Microsoft Office, pengelolaan dokumen, dan respons terhadap materi. Setiap kelompok dianalisis untuk menilai kualitas interaksi, keterampilan praktis, dan tingkat pemahaman peserta, sehingga interpretasi data tidak hanya bersifat deskriptif normatif, tetapi juga mencerminkan evaluasi sistematis terhadap praktik dan pengalaman peserta. Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi teknik, dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi visual. Pendekatan ini konsisten dengan prinsip analisis kualitatif yang sistematis dan sesuai dengan praktik evaluasi pelatihan berbasis praktik digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pelatihan Microsoft Office bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kompetensi digital dasar yang masih rendah pada sebagian mahasiswa, terutama dalam mengoperasikan fitur-fitur penting Microsoft Office. Pelatihan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang mendukung kebutuhan akademik, penyusunan karya ilmiah, serta kesiapan memasuki dunia kerja berbasis teknologi.

Antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran yang terus meningkat pada sesi pelatihan. Seluruh kegiatan dilaksanakan di ruang teleconference fakultas karena fasilitasnya memadai dan lokasinya mudah dijangkau oleh seluruh mahasiswa. Pemilihan lokasi tersebut juga bertujuan agar proses pelatihan dapat berlangsung secara kondusif, tertib, dan sesuai dengan kebutuhan praktikum mahasiswa.



Adapun hasil kegiatan pelatihan Microsoft Office bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menunjukkan beberapa capaian sebagai berikut:

1. Penggunaan fitur Microsoft Word, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengatur format dokumen, termasuk margin, spasi, heading, dan penomoran halaman secara mandiri.
2. Pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis, mahasiswa mampu memasukkan sumber referensi, memilih gaya sitasi APA, dan menghasilkan daftar pustaka secara konsisten melalui menu References.
3. Pengelolaan referensi menggunakan Mendeley, peserta mampu mencari jurnal bereputasi, memasukkan DOI, dan mengintegrasikan referensi dengan Microsoft Word menggunakan Mendeley Cite secara tepat dan sistematis.
4. Respons terhadap materi dan keterlibatan peserta, tingkat partisipasi aktif meningkat, terlihat dari kesiapan mengikuti praktik, bertanya, dan berinteraksi selama pelatihan.

Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan satu hari tersebut meliputi pokok bahasan utama yang disusun secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan dokumen akademik.

Materi pelatihan yang diberikan dalam kegiatan ini mencakup aspek-aspek penting yang berkaitan langsung dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah dan mengelola referensi digital. Sesi pelatihan dimulai dengan pengenalan berbagai tools pada Microsoft Word yang mendukung penulisan akademik secara profesional. Mahasiswa mempelajari pengaturan format dokumen, meliputi ukuran kertas, margin, spasi, penomoran halaman, pengaturan heading styles, serta pembuatan daftar isi otomatis. Pemahaman dan praktik terhadap fitur-fitur ini menjadi dasar utama bagi mahasiswa untuk menghasilkan naskah ilmiah yang rapi, konsisten, dan sesuai standar penulisan, sesuai dengan indikator kompetensi penggunaan Microsoft Word.

Materi berikutnya difokuskan pada penggunaan menu References dalam Microsoft Word untuk membuat sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Peserta berlatih menambahkan sumber referensi, memilih gaya sitasi APA, dan menghasilkan daftar pustaka otomatis melalui fitur Bibliography. Proses ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menghindari kesalahan teknis yang umumnya muncul ketika membuat sitasi secara manual, sehingga konsistensi dan kualitas penulisan akademik dapat lebih terjaga, sesuai indikator kompetensi pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis.

Materi inti terakhir menekankan pemanfaatan aplikasi Mendeley sebagai reference manager untuk membantu mahasiswa mengorganisasi sumber pustaka secara lebih efisien. Peserta dilatih menelusuri jurnal ilmiah bereputasi melalui platform seperti Google Scholar, Sinta, dan portal jurnal daring lainnya, kemudian memasukkan DOI agar metadata referensi terisi otomatis di aplikasi Mendeley. Langkah ini dilanjutkan dengan verifikasi data bibliografi sebelum diintegrasikan dengan Microsoft Word melalui Mendeley Cite, sehingga sitasi dan daftar pustaka dapat dibuat secara konsisten dan sesuai standar ilmiah. Materi ini sesuai dengan indikator kompetensi pengelolaan referensi menggunakan Mendeley.

Pelaksanaan pelatihan Microsoft Office bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi berlangsung dalam satu hari melalui penyampaian materi secara intensif yang terfokus pada penguatan kemampuan dasar penulisan akademik. Tahap awal kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan dan pengenalan antara pemateri dan peserta. Pada sesi ini disampaikan gambaran umum mengenai tujuan pelatihan, urgensi kompetensi digital bagi mahasiswa, serta manfaat penggunaan Microsoft Office dan aplikasi pendukung dalam proses

akademik. Hasil observasi menunjukkan peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan kesiapan awal yang baik, terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi pengenalan serta pertanyaan yang diajukan untuk memahami tujuan dan manfaat pelatihan. Situasi kegiatan pada bagian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Perkenalan pemateri dengan peserta serta penyampaian tujuan pelatihan

Setelah sesi pengenalan, mahasiswa diarahkan untuk memahami penggunaan berbagai tools penting pada Microsoft Word yang berkaitan langsung dengan penyusunan karya ilmiah. Materi mencakup pengaturan margin, ukuran kertas, pengaturan spasi, pembuatan heading styles, serta penomoran halaman otomatis. Peserta mengikuti praktik secara langsung dengan mengaplikasikan setiap langkah pada perangkat masing-masing. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta, terlihat dari kemampuan mereka menerapkan format dokumen secara mandiri dan lebih terstruktur, serta meningkatnya kepercayaan diri dalam menyusun naskah akademik. Dokumentasi aktivitas praktik awal ini ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi dan praktik penggunaan tools dasar Microsoft Word oleh peserta

Pelatihan kemudian berlanjut pada pengenalan dan praktik penggunaan menu References untuk pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis. Mahasiswa mempelajari

langkah-langkah memasukkan sumber referensi, memilih gaya sitasi APA, dan menghasilkan daftar pustaka melalui fitur Bibliography. Pemanfaatan fitur ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan teknis serta meningkatkan konsistensi dalam penulisan ilmiah. Hasil observasi menunjukkan peningkatan keterampilan peserta, terlihat dari kemampuan mereka membuat sitasi dan daftar pustaka secara mandiri dengan konsistensi yang lebih baik, serta meningkatnya ketelitian dan kepercayaan diri dalam penggunaan fitur References. Situasi kegiatan selama sesi praktik sitasi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Peserta mengikuti arahan pemateri dalam membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis di Microsoft Word

Tahap berikutnya berfokus pada pemanfaatan aplikasi Mendeley sebagai reference manager. Mahasiswa dibimbing mencari jurnal ilmiah bereputasi melalui platform seperti Google Scholar dan DOAJ, kemudian diarahkan untuk menyalin dan memanfaatkan DOI agar metadata referensi dapat diisi secara otomatis di aplikasi Mendeley. Peserta juga mempraktikkan integrasi Mendeley dengan Microsoft Word melalui fitur Mendeley Cite, yang memungkinkan pembuatan sitasi dan daftar pustaka dilakukan secara otomatis dan lebih terorganisasi. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta, terlihat dari kemampuan mereka mengelola referensi secara mandiri, membuat sitasi dan daftar pustaka yang konsisten, serta meningkatnya ketelitian dan kepercayaan diri dalam menyusun karya ilmiah. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pemateri memandu penggunaan Mendeley dan peserta mengikuti langkah pencarian jurnal ber-DOI serta pengelolaan referensi

Pelatihan diakhiri dengan sesi penegasan materi, di mana pemateri memberikan contoh penerapan akhir dari pengaturan format dokumen, pembuatan sitasi, dan penyusunan daftar pustaka menggunakan Microsoft Word dan Mendeley. Pada tahap ini peserta mengikuti kembali langkah-langkah yang telah dijelaskan untuk memastikan pemahaman mereka terhadap seluruh proses. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta, terlihat dari kemampuan mereka menerapkan format dokumen dengan benar, membuat sitasi dan daftar pustaka secara mandiri, serta mengelola referensi digital secara lebih sistematis. Peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan ketelitian dalam menulis karya ilmiah. Dokumentasi kegiatan pada bagian akhir pelatihan ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Peserta mengikuti sesi penerapan akhir materi sebagai penutup pelatihan Pembahasan

Pelaksanaan program peningkatan kemampuan dalam penguasaan perangkat lunak perkantoran bagi mahasiswa di lingkungan program studi kependidikan menunjukkan bahwa strategi instruksional yang berbasis pada metode peragaan serta bimbingan pengerjaan secara langsung terbukti sangat berdaya guna. Melalui interaksi aktif dalam kegiatan simulasi tersebut, para peserta berhasil mentransformasikan pemahaman teoretis mereka menjadi kecakapan teknis yang nyata, terutama dalam hal standarisasi tata letak naskah akademik yang presisi. Mahasiswa tidak hanya sekedar mengamati, namun mereka dilibatkan secara intensif untuk melakukan sinkronisasi antara logika penyusunan dokumen dengan fitur-fitur canggih yang tersedia di dalam sistem *Microsoft Office*. Pengalaman belajar yang bersifat *hands-on* ini memberikan dampak psikologis berupa peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola data serta menyusun narasi ilmiah yang lebih terstruktur dan profesional. Hasil evaluasi ini memberikan penegasan bahwa pelibatan fisik dan kognitif melalui aktivitas praktik mandiri merupakan instrumen pedagogis yang paling relevan untuk memperkokoh fondasi keterampilan digital mahasiswa saat ini. Sebagaimana dikemukakan oleh Putra dan Nurfauziah (2022), pendekatan yang menekankan pada pengerjaan tugas secara terbimbing mampu memberikan penguatan yang lebih permanen terhadap penguasaan *tools* penulisan karya tulis ilmiah di kalangan akademisi muda.

Kemajuan signifikan yang ditunjukkan oleh para peserta pelatihan dalam aspek mekanika penulisan, khususnya pada otomatisasi pengutipan dan penyusunan daftar referensi, mencerminkan keberhasilan intervensi dalam memitigasi hambatan akademik yang bersifat kronis. Fenomena ini memberikan gambaran yang sangat kontras dengan kondisi awal mahasiswa yang sering kali mengalami kesulitan dalam mematuhi standarisasi format rujukan



yang baku. Temuan ini selaras dengan observasi yang dilakukan oleh Syam et al. (2024), yang mengidentifikasi bahwa rendahnya kualitas naskah ilmiah mahasiswa sering kali berakar pada minimnya literasi mengenai aplikasi pengelola sumber pustaka serta teknik rujukan yang tidak konsisten. Melalui skema pelatihan yang terencana, mahasiswa diperkenalkan pada alur kerja penulisan yang jauh lebih efektif dan efisien dengan mengintegrasikan perangkat lunak pengelola rujukan ke dalam pengolahan kata utama. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan akurasi data yang disajikan, namun juga memberikan estetika kerapian yang lebih baik pada produk akhir karya tulis mahasiswa. Penggunaan teknologi yang tepat guna dalam proses ini memastikan bahwa setiap rujukan yang dicantumkan telah tervalidasi secara sistematis, sehingga risiko terjadinya plagiarisme yang tidak disengaja dapat ditekan hingga level yang paling minimal dalam setiap penyusunan naskah.

Implementasi aplikasi rujukan seperti Mendeley dalam ekosistem penulisan akademik telah memberikan sumbangsih yang sangat berharga bagi penguatan literasi digital di kalangan mahasiswa kependidikan teknologi informasi. Kemampuan peserta dalam mengeksekusi tahapan pencarian artikel jurnal yang memiliki identitas digital unik, mengelola data meta secara akurat, hingga melakukan integrasi otomatisasi merupakan cerminan dari penguasaan alur kerja riset modern yang mumpuni. Studi yang dilakukan oleh Hermawati dan Aryani (2023) menyebutkan bahwa penggunaan perangkat lunak *reference manager* secara substansial mampu meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam membangun struktur sitasi yang sistematis dan terpercaya. Lebih lanjut, keberhasilan transisi metodologis ini diperkuat oleh laporan dari Handayani et al. (2024), yang mendokumentasikan adanya lonjakan pemahaman yang tajam terkait tata kelola literatur setelah melalui serangkaian sesi pendampingan teknis. Literasi digital ini menjadi aset intelektual yang sangat krusial, mengingat standarisasi publikasi ilmiah saat ini menuntut presisi data yang sangat tinggi dan keterlacakan sumber yang jelas. Dengan menguasai mekanisme *reference management*, mahasiswa secara tidak langsung sedang membangun tradisi akademik yang lebih disiplin, objektif, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan di era transformasi informasi yang serba cepat.

Antusiasme serta umpan balik yang bersifat konstruktif dari seluruh peserta selama berlangsungnya sesi pendampingan memberikan indikasi bahwa intervensi edukasi yang berdurasi singkat namun fokus mampu menghasilkan perubahan yang transformatif. Keberhasilan ini sangat bergantung pada bagaimana materi disusun secara kontekstual agar mampu menjawab problematika nyata yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir maupun tugas harian. Zahra dan Fitri (2024) menggarisbawahi bahwa strategi pengajaran yang berfokus pada demonstrasi teknis dapat melejitkan profil keterampilan praktis mahasiswa secara signifikan dalam rentang waktu yang efisien. Temuan empiris tersebut diperkuat oleh hasil kajian dari Misidawati et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa pelatihan yang berorientasi pada tindakan nyata tidak hanya memengaruhi aspek kognitif, tetapi juga membentuk *habituation* baru dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik secara sistematis. Pembelajaran yang menekankan pada aspek kegunaan praktis ini mendorong mahasiswa untuk lebih lincah dalam mengeksplorasi berbagai fitur tersembunyi dari aplikasi pendukung penulisan. Melalui pola instruksional yang tepat, proses asimilasi teknologi ke dalam rutinitas belajar mahasiswa dapat terjadi secara alami, yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kualitas serta kredibilitas karya-karya ilmiah yang mereka hasilkan secara berkelanjutan (Darmalaksana & Busro, 2021; Haerani et al., 2025; Rumahorbo et al., 2025; Samatowa et al., 2026; Susanti, 2023).



Secara menyeluruh, program penguatan kapasitas ini telah berhasil merealisasikan target peningkatan literasi digital serta kompetensi dasar dalam memproduksi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa pendidikan teknologi informasi. Keberhasilan yang mencakup aspek teknis pengaturan tata letak dokumen, otomatisasi sitasi, hingga manajemen basis data referensi menunjukkan bahwa mahasiswa kini memiliki kesiapan yang lebih baik untuk terjun ke dalam kancah publikasi akademik. Fenomena keberhasilan ini mengisyaratkan sebuah urgensi bagi pemangku kebijakan di tingkat fakultas untuk menginstitutionalisasi kegiatan serupa sebagai program yang berkesinambungan dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Langkah strategis ini diperlukan guna memastikan bahwa profil lulusan memiliki daya saing yang tinggi serta keunggulan akademik yang relevan dengan tuntutan zaman di era serba digital. Pemanfaatan teknologi dalam penulisan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah prasyarat mutlak untuk mencapai standar mutu pendidikan tinggi yang berkualitas secara universal. Melalui pemantapan keterampilan instruksional yang adaptif terhadap perkembangan aplikasi perkantoran, institusi dapat menjamin bahwa setiap mahasiswa mampu menghasilkan kontribusi intelektual yang orisinal, terstruktur, dan memiliki integritas akademik yang kokoh di tengah persaingan global yang semakin ketat dan penuh tantangan.

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan Microsoft Office bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital mahasiswa dalam konteks penulisan ilmiah. Melalui pendekatan demonstrasi dan praktik langsung, mahasiswa tidak hanya mampu menguasai fitur teknis seperti pengaturan format dokumen, pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis, serta integrasi Mendeley, tetapi juga menunjukkan perubahan pola kerja yang lebih sistematis, efisien, dan sesuai dengan standar akademik. Temuan ini menegaskan keterkaitan yang kuat antara tujuan penelitian yang dirumuskan pada bagian pendahuluan dengan hasil yang diperoleh pada tahap pelaksanaan dan pembahasan. Hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya pelatihan literasi digital yang terstruktur sebagai bagian dari penguatan kualitas akademik mahasiswa, khususnya di program studi berbasis teknologi. Ke depan, pelatihan serupa berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan dan diintegrasikan dalam kurikulum untuk mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi tuntutan akademik dan profesional. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada evaluasi dampak jangka panjang penggunaan teknologi perkantoran terhadap produktivitas dan kualitas karya ilmiah mahasiswa di berbagai konteks disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, N., Anwar, N. T., Putri, A. F., Safhira, M., Sudarwoko, T. A., Setijawan, A. A. Z., & Lestari, W. (2025). Penggunaan metode praktik langsung dan penguasaan software komputer akuntansi terhadap keterampilan analisis mahasiswa akuntansi. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(4), 1696. <https://doi.org/10.51878/social.v5i4.8562>
- Anatasya, A., Egayanti, E., Asisah, N., Cesianti, C., Destriani, R., & Nurzaima, N. (2026). Implementasi kerja sama mahasiswa magang dalam membantu tugas administratif dan inventarisasi perpustakaan SMP. *MANAJERIAL Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 401. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i1.9734>



- Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., Maulidia, A., & R, D. I. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi mendeley bagi mahasiswa dalam pembuatan daftar pustaka. *PLAKAT Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5848>
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa: Studi kasus WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *IJoIS Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.35>
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Akselerasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus Wpaj Hmj Iat Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Ijois Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.59525/Ijois.V2i2.35>
- Haerani, K., Zulkarnaen, M. F., & Tantoni, A. (2025). Transformasi Penulisan Ilmiah: Implementasi Ai Dalam Pelatihan Pembuatan Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pekayunan*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.36595/J6jhmd43>
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., Kas, S. R., & Rachman, I. (2024). Edukasi penggunaan aplikasi mendeley dalam meningkatkan pengolahan referensi penulisan ilmiah mahasiswa. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 206–211. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.4635>
- Hermawati, E., & Aryani, A. (2023). Optimization of zotero and mendeley software to reference management for nursing students. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 4(1), 20–30. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v4i1.1328>
- Imro'atun, N., & Chairudin, M. (2026). Pengaruh penggunaan gemini sebagai alat bantu penulisan terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 1152. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9634>
- Mahmud, M., Nuraeni, N., Yudas, C. Y., Melinda, E., Sufari, F., Arif, A. M., Razilu, Z., & Erik, E. (2025). Implementasi pelatihan penggunaan mendeley untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 418. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7166>
- Mahsusi, M., & Huda, S. (2022). Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa melalui pengenalan aplikasi publish or perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2113. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8174>
- Maryatun, M. (2020). Efektivitas kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Fihris Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 145. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.152.145-166>
- Misidawati, D. N., Shofwani, S. A., & Hariyadi, A. (2023). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah public relation. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i1.247>
- Piktoria, N. A., Widyanti, T., & Sugiarto, H. (2026). Pengaruh penggunaan tiktok di kalangan mahasiswa. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 6(1), 232. <https://doi.org/10.51878/social.v6i1.9395>
- Putra, & Nurfauziah. (2022). Jurnal ilmiah P2M STKIP siliwangi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.22460/p2m.v9i1.3131>
- Rumahorbo, R., Kuswandi, D., & Wedi, A. (2025). Emansipasi Dan Humanisasi Pendidikan Kartini Di Era Kecerdasan Buatan. *Social Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 5(4), 1709. <https://doi.org/10.51878/Social.V5i4.8224>



- Samatowa, L., Mokoginta, C. D., & Primayanti, T. (2026). Analisis tingkat literasi digital mahasiswa berdasarkan dimensi cakap, budaya, etika, dan keamanan digital. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 1011. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9533>
- Samatowa, L., Mokoginta, C. D., & Primayanti, T. (2026). Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Berdasarkan Dimensi Cakap, Budaya, Etika, Dan Keamanan Digital. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 1011. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9533>
- Satwika, Y. W., Oktaviana, M., Simatupang, R. M., Andriana, E. A., & Muliaba, M. O. H. (2025). Manajemen stres bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi (STT) Sola Gratia. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 731. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7577>
- Susanti, R. (2023). Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.35141/Jie.V6i1.652>
- Suwignyo, H. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran untuk mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa. *LITERA*, 15(2), 239. <https://doi.org/10.21831/ltr.v15i2.11826>
- Syahrudin, S., Mandailina, V., Pramita, D., Rahmania, R., Rosada, R., & Negara, H. R. P. (2021). Peningkatan kualitas publikasi mahasiswa dan sitasi karya ilmiah dosen melalui workshop manajemen software mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1367>
- Zahra, N. Z., & Fitri, W. (2024). Peran metode demonstrasi dalam pengembangan keterampilan praktis siswa di bidang teknologi. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(6), 42–48. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i6.2793>